

Bab 1

MASALAH PENELITIAN

1.1 Latar Belakang

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Daniel Goleman, orang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan lebih produktif daripada orang yang tingkat kecerdasan emosionalnya lebih rendah. Namun, dalam kehidupan sehari-hari kita dapat menemukan fakta bahwa ada orang yang kecerdasan emosionalnya cukup tinggi namun oleh atasannya dinilai kurang produktif. Ada juga orang yang kecerdasan emosionalnya rendah namun dinilai produktif oleh atasannya. Di lain pihak untuk kelompok orang yang tergolong memiliki kecerdasan emosional dalam kelompok rata-rata tidak harus produktivitasnya sedang-sedang saja, sebagian dari mereka bisa saja dinilai produktivitasnya tinggi atau sebaliknya. Kondisi seperti ini yang menarik perhatian peneliti untuk mengetahui sejauh mana peran kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja. •

1.2. Pokok Permasalahan

1. PT TASK adalah sebuah perusahaan supplier yang bergerak dibidang pendistribusian barang ke pabrik, home industry, kontraktor, perkulakan grosir, supermarket, hotel, restaurant, rumah sakit, yang lingkup kerjanya meliputi : pembuatan, pengiklanan, pemasaran pengiriman dan mengusahakan pemesanan kembali
2. Kecerdasan emosional orang yang berprofesi sebagai tenaga penjualan dituntut lebih tinggi agar dapat memertahankan loyalitas pelanggan. Namun diantara para tenaga penjualan PT TASK belum tentu semuanya memiliki EQ yang tinggi bahkan ada

yang EQ nya rendah. Padahal dari hasil wawancara pendahuluan diketahui bahwa mereka rata-rata cukup produktif dan masa kerjanya lebih dari 5 tahun. 3. Upah yang diterima sebatas UMP dan hanya ditambah dengan insentif pribadi dan kelompok namun mereka sudah cukup puas karena melalui pengamatan diketahui bahwa tugas utama bagian marketing adalah mengirim dan menagih saja. Kondisi ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui peran EQ sebagai salah satu tolok ukur kesuksesan seseorang.

- Berdasarkan fakta-fakta diatas peneliti tertank untuk mengetahui:
1. Berapa nilai rata-rata kecerdasan emosional karyawan marketing PT TASK
 2. Berapa nilai rata-rata produktivitas karyawan marketing PT TASK
 3. Berapa nilai korelasi antara kecerdasan emosional dan produktivitas kerja.
 4. Faktor-faktor apa yang menyebabkan kondisi itu bisa terjadi.
 5. Mengetahui bagaimana hubungan saling mempengaruhi antar faktor-faktor dominan sehingga peneliti dapat memberi gambaran mengenai kondisi yang bisa membantu membuat SWOT analisis.
 6. Pada akhirnya peneliti berharap dapat menyusun kesimpulan dan saran untuk pengembangan SDM di PT TASK.

1.3. Tujuan Penelitian :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Penelitian ini diarahkan untuk meninjau faktor-faktor dominan apa saja dari kecerdasan emosional tenaga penjualan PT TAKS yang mempengaruhi produktivitas kerjanya.
2. Memperoleh gambaran tentang :
Faktor-faktor dominan apa saja dari kecerdasan emosional tenaga penjualan yang perlu diperhatikan dan dikelola untuk membangun produktivitas kerjanya.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan panduan pertanyaan :

1. Bagaimana peran tingkat kecerdasan emosional tinggi terhadap produktivitas kerja ?
2. Bagaimana peran tingkat kecerdasan rendah terhadap produktivitas kerja ?

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. *Teoritis* : memperkaya studi tentang SDM, khususnya terkait dengan peran kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja.
2. *Praktis* : memberikan masukan kepada HRD manajer tentang faktor-faktor kecerdasan emosional apa saja yang mempengaruhi produktivitas kerja tenaga penjualan.